BAB IV

PERANAN MUSLIMAT NAHDLATUL 'ULAMA DI TANGGULANGIN SIDOARJO

Kondisi ataupun situasi masyarakat yang melingkupi atmosfir pemikiran umat Islam akan dapat merubah sikap dan usaha dalam hidupnya, dengan bukti adanya suatu kenyataan di Tanggulangin Sidoarjo, bahwa sekelompok wanita Islam yang menamakan dirinya dengan nama "MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA" yang pada awal berdirinya organisasi ini adalah organisasi yang kegiatannya hanya kegiatan agama saja, namun setelah beberapa tahun organisasi ini bertambah besar pengaruhnya dalam masyarakat kemudian kegiatannya bersifat sosial dan agama, sehingga dapat merubah kondisi masyarakat Tanggulangin Sidoarjo baik bersifat moril maupun materiel, dengan kenyataan adanya pengajian umum yang pengunjungnya begitu besar, adanya pemugaran rumah masyarakat yang tidak memenuhi syarat sebagai rumah sehat , dapat meningkatkan taraf ekonomi para janda yang tidak mempunyai penghasilan tetap, serta adanya didirikannya beberapa lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak, hal ini karena adanya tiga bidang yang berperan didalam organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo, tiga bidang itu a.l. :

A. Bidang Sosial

Keikut sertaan Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo dalam bidang sosial telah dapat dirasakan oleh anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo khususnya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Tanggulangin Sidoarjo pada umumnya, semua kegiatan sosial yang telah disebutkan diatas didorong oleh ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 : وتعاونوا على البرّ والتّقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان واتّقوا الله إنّ الله شديد العقاب

Artinya : *"Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, hendaklah kamu takut kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya ".*[1]

Ayat ini sesuai dengan pasal I, Bab I Undang-Undang No. 6 tahun 1974, tentang ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial yang mengatakan bahwa :

" Setiap warga negara berhak atas kesejahteraan sosial yang sebaik-baiknya dan berkewajiban untuk sebanyak mungkin ikut serta dalam usaha-usaha kesejahteraan sosial ".[2]

Dengan adanya pernyataan diatas, pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo merasa bertanggung jawab dan berusaha merubah nasib anggotanya yang tidak layak sebagaiamana mestinya, sebab Allah memberi hak kepada hambanya untuk merubah nasib seseorang sebagaimana firman Nya dalam surat Ar.Ra'd ayat 11 yaitu :

له معقّبت من بين يديه ومن خلفه يحفظونه من أمر الله
إن الله لا يغيّر ما بقوم حتّى يغيّروا ما بانفسهم وإذا اراد
الله بقوم سوءا فلا مردّ له وما لهم من دونه من وال .

---

1. K.H. Ali, wawancara, tanggal 3 Desember 1989
2. Direktorat Penyuluhan dan Bimbingan Sosial Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial Departemen Sosial RI, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyuluhan Sosial, hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertumbuhan dan akan menjadi penerus generasi tua yang akan mengganti perjuangan bangsa, namun sebagian mereka menyandang keterlantaran, akibat kondisi orang tua atau orang berkewajiban memberi nafkah yang tidak memungkinkan, sehingga anak tersebut tumbuh atau berkembang dengan tidak sewajarnya, kondisi seperti ini akan menjadi generasi yang kurang tanggung jawab dan kurang mengerti terhadap tantangan jaman bahkan lebih dari itu mereka akan menjadi generasi yang amoral sehingga kenakalan remaja akan melanda daerah Tanggulangin Sidoarjo. Untuk itu maka Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo berusaha menanggulangi kenakalan remaja dan anak-anak terlantar yang tidak dapat sekolah karena biayanya tidak ada, usaha Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo memberi santunan berupa uang pada anak yatim piatu dan anak-anak yang terlantar sekolahnya. Anak-anak yang diberi santunan sanpai mereka lulus SD atau SMP[6], dengan demikian berarti Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo merupan penunjang pembangunan Negara RI dalam menangani kesosialan, yang sebetulnya masalah ini merupakan tanggung jawab negara sebagaimana disebutkan dalam UUD 45 dalam pasal 34 yang berbunyi sebagai berikut : "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara."[7]

dan juga merupakan pengamalan ayat suci Al-Qur'an dari surat Al-Ma'un ayat 1, 2, dan 3 yaitu :

أرءيت الّذى يكذّب بالدّين ۝ فذلك الّذى يدعّ اليتيم ۝
ولا يحضّ على طعام المسكين .

---

6. Ny. Hajjah Fauziyah, loc. cit
7. Sekretariat Negara Republik Indonesia, op-cit, hal. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *"Tahukah kamu orang yang mendustakan agama ?.Itulah orang-orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin".*[8]

namun santunan ini bersifat non panti, jadi hanya dapat memberikan santunan berupa uang sedangkan anaknya tetap ikut orang tuanya[9] hal ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

"Memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerjaan sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai ketrampilan kerja namun tidak melepaskan mereka dari kehangatan lingkungan keluarga, terutama kehangatan kasih sayang orang tua,sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab baik terhadap dirinya,keluarga maupun masyarakat".[10]

Santunan janda maksudnya adalah santunan yang diberikan kepada orang yang ditinggal mati suaminya atau dicerai suaminya baik sudah tua maupun masih muda yang tidak mempunyai penghasilan yang cukup untuk ia makan, maka dari Muslimat NU di Tanggulangin Sidoarjo menolong para janda tersebut dengan tujuan memberi kesibukan, memberantas pengangguran sekaligus mencegah kenakalan dari para janda dengan usaha memberi santunan pada janda, santunan ini berupa uang sebagaimana di sebutkan pada Bab. III[11] di atas, harapan dari pengurus Muslimat NU di Tanggulangin Sidoarjo

---

8. Departemen Agama, op-cit, hal. 1108
9. Ny. Hajjah Fauziyah, loc-cit
10. PP. Muslimat N.U Bagian Sosial Jl. Kramat Raya 164 Jakarta, Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Muslimat N.U,
11. P.P. Muslimat N.U Bagian Sosial Jl. Kramat Raya 164 Jakarta Pusat, Kesejahteraan Sosial Muslimat N.U, hal. 9Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uang tersebut dipergunakan untuk usaha kecil-kecilan, dengan demikian para janda akan mengalami perubahan dalam bidang ekonomi dan sosial, sehingga menjadi masyarakat yang menuju masyarakat yang sejahtera[12] . Karena pentingnya memberi santunan pada janda Maka Nabi saw bersabda:

عن ابى هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : الساعى على الارملة والمسكين كالمجاهد فى سبيل الله واحسبه قال : وكالقائم الذى لا يفتر وكالصائم الذى لا يفطر (متفق عليه) .

Artinya : *dari Abi Hurairah ra dia berkata bahwa Rasululah saw bersabda" Orang yang membantu seorang janda dan seorang miskin seperti orang jihad fi Sabililah, bahkan seperti orang yang selalu bangun tahajjud di malam hari dan puasa di siang hari sepanjang usianya".*[13]
(HR.Bukhori Muslim)

Peranan Muslimat NU di Tanggulangin Sidoarjo dalam bidang sosial selain santunan-santunan tersebut diatas adalah mengadakan pemugaran rumah, maksudnya pemugaran rumah adalah merubah, memperbaiki kondisi rumah yang dianggap tidak memenuhi syarat-syarat kondisi yang lebih baik. Di Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo masih banyak rumah penduduk yang kurang atau jauh dari sempurna, baik dari segi kebersihan, kesehatan maupun benruk ideal (memenuhi syarat)[14] . Hal tersebut faktor utamanya adalah kemiskinan, padahal perumahan dan lingkungan yang terbina dengan baik sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia, merupakan sarana dalam mewujudkan kehidupan dan penghidupan yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaaan, keamanan dan ketentraman

---

12. Ny. Chosyi'ah Utsman, Loc-cit.
13. Shoheh Bukhori, ju VII, hal. 80
14. Ny. Hajjah Fauziyah, Loc-cit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lahir batin. Untuk itu Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo memugar rumah yang belum memenuhi syarat sebagai rumah sehat, pemugaran rumah ini belum pernah dilaksanakan oleh Pemerintah daerah setempat.[15] Adapun syarat rumah sehat adalah antara lain sebagai berikut :

> *"Rumah yang mempunyai jendela dan pintu yang cukup, akan memungkinkan pertukaran udara dengan lancar dan sinar matahari dapat memnuhi ruangan di dalam rumah, sehingga udara segar dan tidak lembab serta gelap. Udara yang lembab dan gelap merupakan sarang bibit penyakit.* [16]

Demi keselamatan dan kesejahteraan bersama maka Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo rela berkorban baik materiil maupun spiritual untuk membangun rumah anggotanya, pemugaran rumah ini hampir 100 % hasil upaya Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo, [17] yang sebenarnya pemugaran rumah ini merupakan program Pemerintah, sebagaimana pernah diutarakan oleh Presiden Suharto dalam pidatonya di depan sidang DPR 16 Agustus 1978 sebagai berikut :

> *"Kegiatan pembangunan perumahan di daerah pedesaan di tujukan untuk meningkatkan pengertian, kesadaran pengetahuan, Ketrampilan serta kemampuan masyarakat dalam usahanya untuk, meningkatkan mutu perumahan termasuk lingkungan desa.*
> *Penyelenggaraan pemugaran perumahan desa didasarkan usaha swadaya masyarkat yang disertai bantuan, pengarahan dan bimbingan dari pemerintah. Pelaksanaan pemugaran pedesaan disesuaikan dengan tingkat perkembangan desa yaitu desa swadaya, desa swakarya dan desa swa swmbada.*
> *Kegiatan untuk desa swadaya dititik beratkan pada perbaikan dan lingkungan perumahannya, didesa Swakarya dititik beratkan pada pemugaran perumahan serta lingkungannya, serta kegiatan di desa Swasembada dititik beratkan pada pengadaan sarana penunjang kemampuan masyarakat dalam bidang pembangunan perumahan.* [18]

---

15. Ny. Maryam, loc-cit
16. Soepeno, BA. dkk, Kesehatan dan UKS, kurikulum, 1984, hal. 27
17. Ny. Chosyi'ah Utsman, loc-cit
18. Departemen Penerangan RI, Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indoesia Soeharto, 1978, hal. 862.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan pemugaran perumahan dan lingkungan desa dilakukan secara bertahap. Tahap pertama ialah tahap persiapan, dimana dilakukan penelitian guna memperoleh data sebagai bahan untuk menyususn rencana dan program yang dalam pelaksanannya dikoordinir oleh Departemen dalam Negeri. Tahap ke dua ialah memberikan penerangan dengan maksud untuk menggugah perhatian serta menanamkan pengertian dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya pemugaran perumahan dan lingkungan desa yang dalam pelaksanaannya dikoordinior oleh Departemen Sosial. tahap ke tiga adalah memberikan penyuluhan untuk mengadakan pameran dan demonstrasi. Dan tahap keempat (terakhir) adalah tahap pembinaan dimana dilakukan bimbingan dan perangsang yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh Departemen dalam Negeri. [19]

Hal tersebut dapat dimaklumi memang pembangunan dan pemugaran perumahan merupakan salah satu usaha untuk meingkatkan kesejahteraaan rakyat. Disamping itu juga pentingnya untuk meningkatkan stabilitas sosial, dinamika dan produktifitas kerja sehingga akan memberikan pengaruh positif kepada proses pembangunan pada umumnya.

Mengenai Kebijaksanaannya dikatakannya oleh Presiden dalam kesempatan yang sama pada tahun 1976 .

"Kebijaksanaan pembangunan perumahan terutama ditujukan untuk mengusahakan tersedianya sarana penunjang pembangunan perumahan ... pelaksanaan pembangunan perumahan rakyat terutama diarahkan kepada usaha untuk memenuhi kebutuhan perumahan yang layak bagi masyarkat didaerah perkotaan maupun masyarakat yang berdiam di daerah pedesaan ... kegiatan pembangunan di daerah pedesaan berupa usaha pemugaran perumahan dan penyuluhan perumahan. [20]

---

19. Departemen Penerangan RI, Pidato Kenegaraan Presiden Indonesia Soeharto, 1976, hal 598
20. Ibid, hal 699

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain pemberian yang bersifat materi, dalam bidang sosial ini ada kegiatan sosial agamam, yaitu mereka memperoleh kegiatan tahlil se Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo, yang sebelumnya masih belum pernah dilaksanakan oleh ibu-ibu Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo, mereke hanya mengadakan kegiatan di daerah masing-masing. Bacaan dan doa-doa ditujukan pada anggota dan keluarga Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo yang telah meninggal dunia .[21]

B. Bidang Dakwah / Penerangan

Kegiatan Muslimat NU di Tanggulangi Siodoarjo dalam bidang da'wah /penerangan ini dasar usahanya adalah ayat Al Qur'an, sebagaimana yang disebutkan dalam surat Ali Imron ayat 104 :

ولتكن منكم امة يدعون الى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر ط واولئك هم المفلحون.

Artinya : *"Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang yang beruntung ".*[22]

Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo telah menjadi pelopor adanya Jam'iyah Tahlil Kubra, yang didalamnya selalu menyebut-nyebut asma Allah, membaca ayat-ayat suci Al Qur'an dan membaca salawat Nabi, disamping itu juga membaca istigasah, yang kedua-duanya itu dapat menjadikan batin seseorang menjadi tenang, tenteram dan damai, sebagaimana firman Allah dalam surat Ar Ra'd ayat 28 : الذين امنوا وتطمئن قلوبهم بذكر الله ط الا بذكر الله تطمئن القلوب

---

21. Ny. Aslihah, wawancara, 7 Desember 1989
22. PP. Muslimat N.U Bagian HIDMAT, Jl. Kramat Raya 164 Jakarta Pusat, Peraturan Dasar Himpunan Da'iyah Muslimat Fatayat N.U, hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "*Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingati Allah lah hati menjadi tenteran ".*[23]

Hal ini mengakibatkan seseorang muslimah enggan melaksanakan kejahatan atau kema'siyatan apalagi tama' terhadap harta benda.

Dilihat dari segi tata cara bertetangga, kegiatan ini juga seakan-akan merupakan alat perukun bertetangga, karena setiap bulan sekalu mereka berkumpul bersama-sama dalam satu majlis yang didalamnya selain zikrullah juga menerima fatwa-fatwa, baik dari para muballig atau muballigah dan pengurus-pengurusnya[24]. Disamping itu Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo menghimbau kepada semua anggotanya untuk berpakaian seragam kerudung putih dan berbaju hijau, hal ini menunjukkan bahwa Muslimmat Nahdlatul' Ulama di Tanggulangin Sidoarjo menghapus adanya perbedaan antara yang kaya dan yang miskin, pakaian seragam ini wajib menutup aurat seluruh bagian tubuhnya kecuali yang boleh kelihatan wajah dan tapak tangan saja, hal ini berdasarkan ayat Al Qur'an surat An-Nur ayat 31 yaitu :

وقل للمؤمنت يغضضن من ابصرهن ويحفظن فروجهن ولا يبدين زينتهن
الا ما ظهر منها وليضربن بخمورهن على جيوبهن ولا يبدين زينتهن
الا لبعولتهن او ابائهن او اباء بعولتهن او ابنائهن او ابناء بعولتهن
او اخوانهن او بنى اخوتهن او بنى اخوتهن او نسائهن او ما ملكت ايمنهن
او التبعين غير اولى الاربة من الرجال او الطفل الذين لم يظهروا على عورت
النساء ولا يضربن بارجلهن ليعلم ما يخفين من زينتهن وتوبوا
الى الله جميعا ايه المؤمنون لعلكم تفلحون .

---

23. Departemen Agama, Op-cit, hal 373
24. Ny. Umai Kullsum, wawancara, 6 Desember 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *"Katakanlah kepada wanita yang beriman : "hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang biasa nampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutup kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka atau ayah mereka atau ayah suami mereka atau putera-putera mereka atau putera-putera suami mereka atau saudara-saudara mereka atau putera-putera saudara perempuan mereka atau wanita-wanita Islam atau budak-budak yang mereka miliki atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kaki mereka agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang beriman supaya kamu beruntung ".* [25]

Ayat ini memerintahkan kaum wanita untuk menutup aurat dimana saja dan kapan saja, sehingga dengan dasar ayat tersebut diatas para ibu Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo mudah dikenal oleh semua lapisan masyarakat, sehingga masyarakat umum tidak berani mengganggunya. Dengan demikian berarti Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo menjadi pelopor cara berpakaian menurut ajaran Islam sekaligus menjadi pemberantas perbedaan antara yang kaya dan yang miskin. Salah satu ayat yang menerangkan soal ini adalah surat Al-Ahzab ayat 59

يايها النبى قل لازوجك وبناتك ونساء المؤمنين يدنين عليهن من جلبيبهن ط
ذلك ادنى ان يعرفن فلا يؤذين ط وكان الله غفورا رحيما .

Artinya : "Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin" : Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal,karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". [26]

---

25. Departemen Agama, Op-cit, hal 548

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan dakwah ini tidak terbatas hanya untuk anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo melainkan untuk masyarakat umum, hal ini terbukti bahwa setiap acara jam'iyah tahlil kubra memakai pengeras suara sehingga terdengar dari seluruh penjurudaerah maka banyak ummat Islam (khususnya wanita) yang datang pada pengajian tersebut, dengan demikian orang-orang wanita Islam khususnya anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo yang sudah melaksanakan ajaran Agama Islam akan lebih atau bertambah tebal imannya dan yang masih sebagian saja dalam melaksanakan ajaran agama Islam dengan terdengarnya tahlil, istigasah dan materi pengajian dari jauh atau dekat akan dapat menjadikan peringatan bagianya bahwa Tuhan itu ada, serta syari'at Islam wajib diamalkan bagi setap orang yang mengakui dirinya menjadi seorang muslimah, dengan tanpa adanya unsur paksaan. Di antara warga masyarakat Tanggulangin Sidoarjo sebelum adanya Muslimat Nahdlatul Ulama sebagai organisasi sosial dan agama mereka yang dari kalangan ekonomi bawah banyak yang meninggalkan sholat, puasa, menutup aurat dan lain sebagainya, tetapi, tetapi setelah mereka tahu akan kewajiban atas melaksanakan syari'at Islam melalui pengajian tersebut sehingga anggapan mereka terhadap syari'at agama Islam merupakan kebutuhan pokok atau mutlak untuk dilaksanakan bagi ummat Islam, dari keselamatan dunia dan akherat.[27]

---

26. Ibid, hal. 678
27. Ny. Umi Kultsum, loc-cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah pengajian yang diadakan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo ini juga sebagai pemberantas dan pencegah asusila dikalangan wanita dan juga sebagai penyadar kejahatan yang bersifat kriminalitas, sebab setelah adanya pengajian yang bersifat umum ini dikecamatan Tanggulangin Sidoarjo boleh dikatakan tertib dan aman daripada sebelum adanya kegiatan ini, di samping itu juga dapat menghapus tradisi-tradisi kaum wanita yang tidak sesuai dengan etika Islam maupun ajaran Islam yaitu tradisi wanita pergi ke rumah tetangga tanpa ada perlunya.[28]

Kegiatan dibidang dakwah dilaksanakan dengan cara lain yaitu dengan cara berdiskusi yang dihadiri oleh pengurus Anak Cabang Tanggulangin Sidoarjo serta pengurus ranting rantingnya, hal ini selain memberi ilmu juga mendidik anggotanya untuk berani berbicara mengeluarkan pendapat dan memecahkan masalah, dan juga dalam bidang dakwah ini sebagai pencetak da'iyah, karena setiap bulan secara rutin Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo mengirimkan pengurus Anak Cabang ke tingkat Cabang,yaitu Cabang Sidoarjo untuk mengikuti kegiatan hidmat (Himpunan Dakwah Mslimat Fatayat), di Hidmat tingkat Cabang ini mereka mendapatkan pembinaan dan bimbingan sebagai tenaga dakwah, sehingga mreeka mampu menyampaikan ide atau memberi keterangan kepada para anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo, hal ini sesuai dengan usaha Hidmat itu sendiri, yaitu :

---

28. Ny. Ma'udah, wawancara, 3 Desember 1989
29. Ny. Mas'udah, wawancara, 3 Desember 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Meningkatkan kualitas dan Peranan para da'iyah sehingga dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
2. Mengusahakan adanya kader dakwah
3. Meningkatkan komunikasi.[29]

Tugas dari Para Da'iyah ini adalah memberi keterangan baik itu masalah agama maupun masalah organisasi, pada masalah agama para da'iyah berhasil membina anggotanya mengenai cara baca Al Qur'an, praktek sholat, praktek wudlu dengan benar, mengadakan kursus bagi para calon jama'ah hajjah, sehingga anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo jika melaksanakan segala ibadah sesuai dengan tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah saw. [29] Para Dai'yah juga mengenalkan dasar moral Islam yang telah dicontohkan oleh tingkah laku dan Perbuatan Rasulullah saw, sehingga mereka menjadi seorang muslimah yang pola kehidupannya positip untuk saling berbuat baik dan bertingkah laku menurut etika Islam, selain itu para Da'iyah merupakan pembendung bahkan pemberantas perjudian yang melanda masyarakat Tanggulangin Sidoarjo umumnya dan anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo khususnya,[30] karena perjudian itu hukumnya haram menurut ajaran Islam sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an surat Al-Maidah ayat 90 yaitu :

يا ايها الذين امنوا انما الخمر والميسر والانصاب والازلام رجس
من عمل الشيطن فاجتنبوه لعلكم تفلحون .

---

29. P.P. Muslimat Nahdlatul Ulama Bagian Dakwah, Jl. Kramat Raya 164 Jakarta Pusat,hal. 16 dan 17
30. As'adah, loc-cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman) khamar, berjudi (berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji, termasuk Perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan Perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.*[31]

juga akan Merusak ekonomi, sosial dan moral seseorang

Dalam masalah organisasi mereka mempunyai kader-kader Muslimat Nahdlatul Ulama yang mampu untuk memimpin anggotanya, jadi seandainya terjadi salah satu yang meninggal dunia atau pindah karena keluarga maka Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo tidak kesulitan untuk mencari gantinya.[32] Dengan demikian berkat adanya para da'iyah ini terjadi adanya perubahan baik masalah agama maupun masalah organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo.

Pengajian umum atau jam'iyah tahlim kubra itu juga merupakan wadah atau tempat komunikasi antara pimpinan Anak Cabang dengan pengurus Ranting sekaligus dengan anggota-anggotanya dalam menyampaikan instruksi-instruksi, anjuran-anjuran, seruan-seruan dan sebagainya, baik masalah organisasi maupun masalah berbagai program organisasi, karena jam'iyah tahlil kubra diadakan secara rutin tiap minggu akhir bulan.[33].

C. Bidang Pendidikan

Rasa tanggung jawab Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo erhadap kesejahteraan anggotanya juga tercermin dalam

---

31. Departemen Agama, Op-cit,hal.176
32. Ny. Fauziyah, loc-cit
33. Ny. Samik, wawancara, 3 Desember 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menangani maslah pendidikan, walupun hanya mempunyai 6 TK Muslimat Nahdlatul Ulama se Anak Cabang Tanggulangin Sidoarjo, namun Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo sudah mampu menolong anak yatim piatu yang tidak mampu dan anaknya orang yang tidak mampu dengan dibeaskan dari SPP danbiaya lainnya pun ditanggung oleh Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo, Dengan demikian antara anaknya orang mampu dan anaknya orang yang tidak mampu dapat menerima pengajaran dan pendidikan di TK yang didirikan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo, hal ini sesuai dengan UUD'45 pasal 31 yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran".[34] tujuannya sebagaimana yang tercantum dalam GBHN yaitu :

"Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Yuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa".[35]

Sedangkan Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo mendirikan TK Nahdlatul Ulama mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. *Meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan keterampilandan daya cipta yang diperlukan anakuntuk hidup dilingkungan masyarakat.*
2. *Memberikan bekal kemampuan dasar bagi perkembangan anak secara utuh.*
3. *Memberikan bekal untuk mengembangkan diri sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.*[36]
4. *Memberi ajaran agama Islam yang berhaluan muhdliyin sedini mungkin.*[37]

---

34. Sekretaris Negara Republik Indonesia, Op-cit, hal. 7
35. Ibid. hal. 90
36. Mabin TK.IRA Ma'arif Cabang Bangil, Buku Penataran Penyelenggaraan TK Muslimat NU se Cabang Bangil, tanggal 16 Juni 1989 di Kidul Dalem Bangil, hal. 2
37. Ny. Munaiyah, wawncara, 7 Januari 1990

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena anak yang baru lahir atau masih berusia 0-6 tahun, penglihatannya, pendengarannya dan prasaannya bisa dibentukoleh Lingkungan keluarga, teman sepermainan dan lingkungan masyarakat, hal ini telah disabdakan oleh Rasulullah saw :

كل مولود يولد على الفطرة حتى يعرب عنه لسانه
فابواه يهوّدانه أو ينصرانه أو يمجسانه.

Artinya : *Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan suci sehingga apabila is sdah dapat berbicara maka orang tua-lah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani atau Majusi. (Hadits riwayat Abu Ta'la dalam sanadnya dari Aswad bi Sara')*[38]

Dan John Locke seorang psikolo dan ia juga paedagog bangsa Inggris terkenal dengan teori empirisme nya, dalam bukunya yang berjudul "Some thoughts concerning education", ia berpendapat bahwa :

> *"Manusia lahir dengan jiwa yang masih kosong, dan jiwa ini terisi oleh ide-ide atau pengertian pengertian karena pengaruh dari luar melalui proses psikologis sensation dan reflextion."*[39]

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo inginmencetak generasi muda yang taqwa kepada Allah swt dengan jalan mendirikan lembaga pendidikan pra sekolah atau TK Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo yang mana materi pelajarannya berdasarkan Islam, begitu juga guru-gurunya adalah orang-orang yang mampu memberi materi umum juga materi khusus agama Islam, karena jiwa agama Islam sudah mulai tumbuh dalam keluarga, akan bertambah

---

38. Imam As Syuyuti, Al-Jamiush Shaghir, jilid II, Penerbit Mesir, Darul Kutubil 'arabi,1967, hal. 94
39. Drs. Suwarno, Pengantar Umum Pendidikan, hal.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subur jika guru TK mempunyai sikap yang positip erhadap agama.[40] Di samping itu Pendidikan TK Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo dapat mencetak generasi yang disiplin, tanggung jawab danmandiri, karena anak-anak pada usia muda setiap pagi harus bangun berangkat ke sekolah tepat pada waktunya, di sekolah mereka harus mentaati tata tertib yang ada sebelum masuk harus baris, duduk harus menempati tempatnya sendiri, berdo'a bersama-sama dan lain sebagainya. Dengan sekolah di TK Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo berarti anak-anak dapat bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain dan bergaul dengan teman sebayanya maka akan mengurangi rasa akunya dan dapat menghargai orang lain, di samping pertumbuhan harga dirinya.

---

40. Prof. DR. Zakiah Darajat, Ilmu Jiwa Agama, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta, Indonesia 1970, hal III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id